

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Pancasila merupakan pembelajaran yang mengedepankan karakter sebagai generasi penerus bangsa yang menjunjung nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan hari-hari dan dalam kehidupan berbangsa. Namun dalam praktiknya, hasil belajar Pendidikan Pancasila dikalangan siswa kelas X di SMK menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara harapan dan kenyataan. Harapan akan pemahaman yang mendalam siswa terhadap nilai-nilai Pancasila sering tidak sejalan dengan kenyataan dilapangan, dimana siswa masih kesulitan dalam mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. (Maharani et al., 2025; Sati Miswal Hasibuan et al., 2024) .

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila hal ini dipengaruhi oleh karakteristik siswa SMK yang umumnya lebih menyukai praktik dan aplikatif dibandingkan teori, hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dipergunakan selama ini belum efektif untuk meningkatkan pemahaman pengamalan nilai-nilai Pancasila, disebabkan karena siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, siswa sering main Hp di kelas, siswa sering permissi ke toilet, hal ini menyebabkan motivasi belajar siswa rendah .(Dewi et al., 2013).

Faktor penyebab Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan mereka merasa kurang tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang bersifat teoritis dan tidak melibatkan pengalaman praktis. Hal ini mengindikasikan perlunya

pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan.(Putriningsih et al., 2021)

Faktor utama yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila metode pembelajaran yang kurang variatif, dan tidak melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan cara pembelajaran tradisional/konvensional dengan metode ceramah yang pasif cenderung membuat siswa menjadi bosan dan berpusat pada guru sudah tidak relevan digunakan dalam pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. (Sugihantari et al., 2023)

Model Pembelajaran *Project Based Learning* siswa dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya secara nyata dalam bentuk project kolaboratif, sehingga siswa tidak hanya menghafal konsep yang menyebabkan siswa cepat bosan untuk belajar maka dibutuhkan inovasi dan model pembelajaran yang mampu membuat proses belajar lebih bermakna. (Nyoman et al. 2024; Putriningsih et al., 2021).

Pembelajaran dengan Model *Project Based Learning* menjadikan siswa sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka mampu mengeksplorasi permasalahan nyata, merancang solusi dan mempresentasikan hasil kerjanya dalam bentuk proyek. Dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* , siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan ketrampilan berpikir kritis, kolaboratif, kreatif, tanggung jawab serta mampu mandiri dalam menyelesaikan tugas. (Arianta et al., 2024).

Model Pembelajaran *Project Based Learning* sangat relevan diterapkan dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas X di SMK N 5 Denpasar karena

sudah terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan, motivasi dan hasil belajar siswa di berbagai bidang studi, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna . *Project Based Learning* menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dimana mereka harus mencari, menngolah dan mempresentasikan informasi melalui project nyata. Keterampilan ini sangat dibutuhkan oleh siswa SMK N 5 Denpasar yang dipersiapkan masuk dunia kerja, sehingga lebih relevan dibanding model pembelajaran lain yang lebih berfokus pada teori.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa Pendidikan Pancasila Kelas X di SMK N 5 Denpasar sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan mereka merasa kurang tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang bersifat teoritis dan tidak melibatkan pengalaman praktis.
2. Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila masih didominasi oleh model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered learning*), sehingga interaksi pembelajaran berlangsung satu arah.
3. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMK N 5 Denpasar memerlukan model pembelajaran yang mampu mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata siswa. Pembelajaran berbasis proyek menjadi salah satu pendekatan yang relevan karena mendorong keterlibatan aktif, kerja sama, dan penerapan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam Penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada Siswa Kelas X di SMK N 5 Denpasar. Hasil Penelitian ini dipublikasikan dalam artikel terindeks Sinta 3 dengan judul artikel *Project-based learning and learning outcomes in Pancasila education*. Penerbit Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET) Alamat : Jl. Bunda I No. 19 Padang-Sumatera Barat -Indonesia 25131. Telp. +627518970975 Email: info@iicet.org

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hasil belajar Pendidikan Pancasila sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas X di SMK N 5 Denpasar?
2. Bagaimanakah hasil belajar Pendidikan Pancasila setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas X di SMK N 5 Denpasar?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas X di SMK N 5 Denpasar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Pancasila sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas X di SMK N 5 Denpasar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Pancasila setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas X di SMK N 5 Denpasar.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas X di SMK N 5 Denpasar.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori tentang model *Project Based Learning*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru sebagai refrensi dalam menerapkan pembelajaran yang inovaitf, efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian yang telah teruji secara empirik ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil

kebijakan terkait kurikulum sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan yang terampil dan berprestasi.

